

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Maraknya novel epos berlatar sejarah kerajaan di Nusantara yang diawali terbitnya novel Gajah Mada karya LKH pada 2004 ternyata bukan sekedar tren genre ataupun visual semata, juga bukan hanya didasari motif ekonomi dari penulis novel dan penerbit. Hangatnya sambutan pembaca terhadap novel epos menunjukkan ada rasa dahaga pembaca terhadap novel-novel epos. Ada kebutuhan suasana romantik terhadap kebesaran masa lampau, jauh sebelum konsep persatuan bernama Indonesia timbul. Ada kerinduan masyarakat akan hadirnya sosok hero di tengah kehidupan masa kini yang diharap mampu memecahkan segala persoalan hidup.

Kerajaan Majapahit sebagai salah satu kerajaan besar yang pernah ada di Nusantara telah menjadi ladang inspirasi bagi hadirnya hero-hero dalam novel. Dengan beragamnya latar belakang serta motivasi para novelis, tulisan dan tafsir yang mereka hasilkan pun turut beraneka warna. Masing-masing penulis tampak berupaya menghadirkan sesuatu yang baru atau tampak baru dalam narasi cerita demi melenyapkan dugaan bahwa tulisan mereka sama dengan tulisan lain yang sudah pernah ada, walaupun perbedaan yang dihadirkan sendiri tidaklah terlampau jauh. Sesungguhnya para novelis ini tengah melakukan sebuah perkonstruksian serta pemaknaan ulang terhadap masa lalu namun dalam perspektif kekinian.

Perspektif kekinian inilah yang banyak dipengaruhi oleh produk fiksi populer. Uniknyanya, memang seperti terdapat kaitan antara desain sampul novel epos dengan beberapa film epik populer yang dirilis sebelum 2004, terutama dari segi posternya. Diantaranya, film *Gladiator* tahun 2000, *Lord of The Rings: The Fellowship of The Ring* (2001), *Lord of The Rings: The Two Towers* (2002), *Lord of The Rings: The Return of The King* (2003), dan *Troy* (2004).

Film sejenis juga sempat menjadi tren dengan munculnya film *Kingdom of Heaven* (2005), *Eragon* (2006) dan *300* (2007). Perspektif kekinian melihat masa lalu kerajaan-kerajaan dari pendekatan fiksi populer yang tentu memengaruhi bukan hanya narasinya tetapi juga penampilan sampul novel-novel epos berlatar Majapahit. Penampilan yang kemudian menjadi tren visual terhadap genre novel ini.

Melalui hubungan tanda, baik itu simbolik, paradigmatis, dan sintagmatik. Terbukti bahwa objek-objek dalam satu bidang sesungguhnya dapat menciptakan makna tertentu. Kerja imajinasi ikut berperan dalam ketiganya. Pertama dia menentukan tanda mana saja yang tampil kuat sebagai simbol masa lalu/Majapahit, maupun tanda yang masih membutuhkan penjelasan dalam hubungan simbolik. Kerja imajinasi pula yang mampu menjelajahi setiap tanda yang mungkin bisa dipakai untuk saling menggantikan atau bisa ditampilkan pada tahap tertentu dalam hubungan paradigmatis. Melalui hubungan sintagmatik, imajinasi bekerja mengombinasikan tanda-tanda dan membaca komposisi dalam merepresentasi masa lalu dan heroisme dari perspektif kekinian. Hubungan sintagmatik akan menemukan maknanya bila ada penjangkaran terlebih dahulu. Judul pada sampul novel memainkan fungsi penjangkaran. Tanpa hadirnya judul sebagai pengikat maka seluruh objek dalam sampul novel akan menjadi tanda liar. Berkat judul objek-objek yang hadir mempunyai makna yang kuat dan solid, serta memiliki konteks. Pada kode-kode heroisme dan masa lalu yang ditampilkanlah konteks ini bermain.

Hubungan paradigmatis dan sintagmatik sangat ditentukan oleh perspektif ini dalam melihat masa lalu/Majapahit dan heroisme. Kode-kode heroisme pun meminjam dari fiksi populer yang telah dipahami secara luas oleh masyarakat terutama lewat sandiwara radio, film, dan sinetron laga. Dari sisi teknis bisa terlihat imaji-imaji yang cenderung mengandalkan olah foto dan lukis digital serta warna-warna kusam, klasik, dan terkesan kuno. Tanda-tanda yang hadir sebenarnya begitu kaya dalam arti kuantitas, namun tidak banyak pilihan sebab hanya mengulang dari apa yang sudah ada atau telah kerap digunakan dari

produk budaya populer lain, hingga timbul kesan stereotipe akan penggambaran heroisme dan masa lalu.

Imaji-imaji tersebut sebenarnya adalah wujud dari simulasi dunia post-modern yang dibangun ulang dari produksi dan reproduksi, tanpa rujukan, dan tanpa batas tegas antara yang asli atau palsu. Imaji-imaji akan sosok hero dan masa lalu ini telah menjadi kenyataan tersendiri, bahkan mendahului fakta. Imaji ini hadir dalam wujud sampul novel di hadapan masyarakat dan tampil meyakinkan mendekati penampakkannya di masa lalu. Realitas tentang masa lalu diciptakan dengan mendasarkan dirinya pada imaji publik. Opini publik adalah gambaran di dalam benak manusia mengenai dunia di luar sana yang kenyataannya telah disusupi imaji-imaji dari fiksi populer.

Opini publik tidak dapat diabaikan oleh pendesain sampul, yang tidak dapat lepas dari fakta bahwa ada jarak ruang dan waktu memisahkan mereka dari masa lalu. Di sini imajinasi kembali berperan dan tetap tunduk jauh dari spekulasi tanpa dasar. Imajinasi akan masa lalu ini sering diwakili oleh peninggalan fisik terutama candi. Kehadiran candi-candi dalam sampul seolah tetap dibutuhkan untuk menandai adanya ikatan kisah dengan Majapahit. Imajinasi tentang Majapahit tidak dapat menjauh dari apa yang orang (terutama sejarawan dan arkeolog) setuju tentangnya. Andai suatu hari nanti ditemukan peninggalan fisik yang lebih megah dari yang telah ada selama ini atau jika ditemukan bukti bahwa candi-candi yang selama ini terkait Majapahit ternyata bukan berasal dari zaman Majapahit. Maka imaji candi-candi pada sampul novel akan ikut berganti menyesuaikan ke candi lainnya yang lebih dipercaya kebenarannya, sebuah rekonstruksi dari rekonstruksi. Hal ini tidak hanya terjadi pada imaji candi tapi juga melanda seluruh tanda dalam sampul. Mulai dari senjata hingga sosok hero.

Secara naratif tokoh-tokoh yang diangkat dalam novel sendiri adalah tokoh legendaris dengan reputasi historis. Ceritanya juga mengandung narasi yang mirip dengan wiracarita buatan, dengan sosok hero di dalamnya adalah “sosok pilihan” dari suatu wangsa dan akan menjadi pemimpin politik. Dengan begitu paradigma hero sebagai bangsawan; hero lahir dan tumbuh dari peperangan;

hero ada karena kematian, bisa jadi sebuah formula desain yang dicitrakan lewat tampilan gagah perkasa dan tampan dengan pose tegap jika dia adalah sosok hero, lembut dan cantik jika dia adalah heroine.

Terlepas dari kemasannya, yang jelas pesan heroisme sesungguhnya tetap menjadi tujuan dari novel-novel ini, hanya saja kemas novel yang terbit sejak 2004 dan sesudahnya memilih untuk lebih mengedepankan 'kebaruan' dengan berusaha tampil beda dari novel epos era sebelumnya. Sebuah tampilan baru yang diadaptasi dan dipengaruhi produk budaya populer, terlebih film-film asal Amerika (Hollywood) demi menegaskan posisi mereka sebagai bacaan populer. Yaitu bacaan yang disenangi orang banyak, bacaan bagi masyarakat yang merindukan hadirnya sosok seorang hero di tengah kehidupan, sekaligus bacaan bagi masyarakat penonton film yang juga berharap untuk menyaksikan film berlatar kebudayaan dan kejayaan masa lalu yang dekat dengannya. Sehingga ketika segala kerinduan ini belum tercapai, paling tidak sampul novel epos (terutama yang berlatar Kerajaan Majapahit) telah mampu membawa pembaca ke sana, ke dalam kenyataan yang disimulasikan melalui keunggulan budaya populer asal Barat.

## **B. Saran**

Hubungan tanda baik simbolik, paradigmatis, dan sintagmatik selain dapat diterapkan pada kajian linguistik dapat pula diterapkan dalam menganalisis berbagai produk desain komunikasi visual untuk menemukan komunikasi antar tanda dalam mencipta makna serta menemukan keluasan tanda. Penelitian ini difokuskan pada usaha mencari tahu bagaimana heroisme diimajinasikan dalam wadah sampul novel epos. Sebuah penelitian yang tentunya diharapkan dapat memberi kontribusi berarti bagi kajian dalam desain komunikasi visual selanjutnya.

Bagi para praktisi desain komunikasi visual analisis hubungan tanda kiranya dapat disarankan sebagai salah satu metode—serupa dengan bidang pengkajian di atas—yang mampu meluaskan pencarian ide dalam penciptaan karya desain. Dengan hubungan tanda praktisi desain dapat menemukan simbol

dari suatu tanda, disusul mencari lebih dari satu alternatif tanda yang dapat saling menggantikan apa yang dianggap sudah tepat namun masih meragukan, hingga membuat orang agar memersepsikan suatu karya desain yang tersusun atas objek-objek pilihan pada makna tertentu yang diinginkan. Dengan demikian desain menjadi sesuatu yang memiliki tujuan dan kaya makna.

Sama dengan produk desain komunikasi visual lain, desain sampul buku memiliki wacana untuk disampaikan kepada pembaca, dalam konteks penelitian ini: heroisme yang disajikan dengan pendekatan fiksi populer. Pendesain sampul buku perlu sadar akan bagaimana wacana disampaikan dengan tepat. Tepat kata-katanya, tepat pilihan imajinya, tepat fakta-fakta yang disampaikannya, tepat tujuannya, serta tepat waktu penyampaiannya, atau disebut dengan strategi *signing*, *framing*, dan *priming*. Faktor internal, eksternal, dan terutama faktor *innocently* akan turut memberi pengaruh. Minat seorang pendesain akan suatu tema (internal), tuntutan pasar akan sesuatu yang tengah digemari dan imaji-imaji publik (eksternal), serta kekurangpahaman pendesain akan suatu tema (*innocently*), bisa sangat kuat dalam menentukan seperti apa desain yang dihasilkan. Sehingga seorang pendesain sampul buku perlu cermat memperhatikan perkembangan terbaru, terutama dari segi gaya desain dan minat konsumen. Maka wajar bila akan selalu ada perubahan seiring waktu terkait nilai dan simbol budaya yang diterima pada suatu masa. Perubahan yang akan memengaruhi cara pesan disampaikan melalui wacana.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Adam, Asvi Warman. 2009. *Pelurusan Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Adhe. 2007. *Declare! Kamar Kerja Penerbit Jogja (1998-2007)*. Yogyakarta: KPJ.

Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer, Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aksan, Hermawan. 2007. *Dyah Pitaloka, Korban Ambisi Politik Gajah Mada*. Yogyakarta: Bentang.

Barthes, Roland. 2010. *Imaji/Musik/Teks*. Penerjemah: Agustinus Hartono. Yogyakarta: Jalasutra.

Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual, Konsep, Isu, Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.

Burke, Peter. 2011. *Sejarah dan Teori Sosial*. Penerjemah: Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.

Dhont, Frank. 2005. *Nasionalisme Baru Intelektual Indonesia Tahun 1920-an*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Djafar, Hasan. 2009. *Masa Akhir Majapahit. Girindrawarddhana dan Masalahnya*. Depok: Komunitas Bambu.

Gaut, Willy. 2011. *Filfasat Postmodernisme, Jean-Francois Lyotard*. Maumere: Ledalero.

Hamad, Ibnu. 2010. *Komunikasi sebagai Wacana*. Jakarta: Latofi Enterprise.

Hariadi, Langit Kresna. 2006. *Gajah Mada*. Solo: Tiga Serangkai.

Hariadi, Langit Kresna. 2012. *Gajah Mada, Sanga Turangga Paksowani*. Solo: Tiga Serangkai.

Herfanda, Ahmadun Yosi, dkk. (2003) *Sastra Kota Bunga Rampai Esai Temu Sastra Jakarta 2003*. Yogyakarta: Bentang dan Dewan kesenian Jakarta.

Hermawan, Aksan. 2007. *Dyah Pitaloka: Korban Ambisi Politik Gajah Mada*. Yogyakarta: Bentang.

Hidayat, Medhy Aginta. 2012. *Menggugat Modernisme, Mengenal Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Hudjolly, 2011. *Imagologi Strategi Rekayasa Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Koskow. 2009. *Merupa Buku*. Yogyakarta: LkiS.
- Maryanto, Daniel Agus. 2007. *Seri Fakta dan Rahasia Dibalik Candi "Masa Majapahit"*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Masri, Andry. 2010. *Strategi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Muhammad, Damhuri. 2010. *Darah-Daging Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Muljana, Slamet. 2012a. *Menuju Puncak Kemegahan: Sejarah Kerajaan Majapahit*. Yogyakarta: LkiS.
- Muljana, Slamet. 2012b. *Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa Dan Timbulnya Negara-Negara Islam di Nusantara*. Yogyakarta: LkiS.
- Munandar, Agus Aris. 2008. *Ibukota Majapahit, Masa Kejayaan dan Pencapaian*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Munandar, Agus Aris. 2010. *Gajah Mada Biografi Politik*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Munandar, Agus Aris. 2011. *Catuspatha Arkeologi Majapahit*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Munandar, Agus Aris. 2013. *Tak Ada Kanal di Majapahit*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Nursito. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Permana, Aan Merdeka. 2009. *Perang Bubat: tragedi di Balik Kisah Cinta Gajah Mada dan Dyah Pitaloka*. Bandung: Qanita.
- Purwadi. 2007. *Sejarah Sastra Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Purwanto, Bambang. 2006. *Gagalnya Historiografi Indonesiasentris?!*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, Suriyanto. 2011. *Huruf & Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sawega, Ardus M, (ed.). 2012. *Kho Ping Hoo dan Indonesia*. Solo: Balai Soedjatmoko.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana, elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Soetarno. 1993. *Aneka Candi Kuno di Indonesia*. Semarang: Dahara Prize

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sunardi, ST. 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.

Suyono, Seno Joko, dkk. (ed.). 2012. *Memori dan Imajinasi Nusantara*. Magelang: Samana Foundation.

Tedjoworo, H. 2001. *Imaji dan Imajinasi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Thwaites, T. Davis, L. Warwick, M. 2009. *Introducing Cultural and Media Studies*. Penerjemah: Saleh Rahmana. Yogyakarta: Jalasutra.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wibowo, Paul Heru. 2012. *Masa Depan Kemanusiaan: Superhero Dalam Pop Culture*. Jakarta: LP3ES.

Yamin, Muhammad. 2005. *Gajah Mada Pahlawan Persatuan Nusantara*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yudiono K.S. 2007. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

### **Buku Elektronik**

Cirlot, J.E. 1971. *A Dictionary of Symbol* (second edition). Translated from Spanish by Jack Sage. London: Routledge.

### **Surat Kabar dan Majalah**

Hernawan, Arif Koes. "Membedah Cerita dan Fiksi Sejarah Nusantara." (*Gatra*, 21 November 2012).

Imran, Ahda. "Pasar Sejarah Nusantara (Menanggapi Binhad Nurrohmat)." (*Kompas*, 18 November 2012).

Imran, Ahda. "Para Pesilat Dalam Sejarah Nusantara." (*Pikiran Rakyat*, 28 Oktober 2012).

Kompas. "Sang Hyang Kamahayanikan Award Bagi SH Mintardja." (*Kompas*, 1 November 2012).

Muhtarom, Imam . "Bertahannya Novel Sejarah Nusantara." (*Tempo*, 29 Oktober 2012).

Murthi, Yekhti Hesthi. "Berpendar Terang Sejenak Meredup." (*Prioritas*, Edisi 40 Tahun 1, 15-21 Oktober 2012).

Nurrohmat, Binhad. "Menerawang Kotak Hitam Nusantara." (*Kompas*, 11 November 2012).

Suara Merdeka. "Jurus-jurus Baru Jago-Jago Muda." (*Suara Merdeka*, 27 Oktober 2012).

Tanudirjo, Daud Aris. "Piramida, Atlantis, dan Jati Diri Bangsa." (*Kompas*, 10 Februari 2012).

Simatupang, Sihar Rames. "Rawannya Sejarah di Novel Kita." (*Sinar Harapan*, 3 Oktober 2012).

Wisanggeni, Aryo. "Mengaduk Fiksi dan Fakta Sejarah." (*Kompas*, 4 November 2012).

#### **Jurnal dan Hasil Penelitian**

Fitch III, John. *Archetypes on Screen: Odysseus, St. Paul, Christ and the American Cinematic Hero and Anti-Hero*. *Journal of Religion and Film*. Vol. 9, No. 1, April 2005. (<http://www.unomaha.edu/jrf/Vol9No1/FitchArchetypes.htm>, diakses 20 Januari 2013).

Golden, Jill. *Heroes and Gender: Children Reading and Writing*. English in Australia, No.110, Hal. 42-52. 1994. ([dspace.flinders.edu.au/jspui/bitstream/2328/1690/1/Golden\\_Heroes%20and%20Gender.pdf](http://dspace.flinders.edu.au/jspui/bitstream/2328/1690/1/Golden_Heroes%20and%20Gender.pdf), diunduh 20 Januari 2013).

Smirnov, Oleg dan Arrow, Holly dkk. *AncestralWar and the Evolutionary Origins of "Heroism"*. *The Journal of Politics*, Vol. 69, No. 4, November 2007, hal. 927–940. (<http://icds.uoregon.edu/wp-content/uploads/2011/07/Smirnov-Arrow-Kennett-Orbell-2007-JOP.pdf> , diunduh 8 Januari 2013)

Syahreza, Andre. *The topicality of pre-colonial Indonesian heroes Recent popular fiction from indonesia*. *Kitlv Journals*, Vol 168, No. 1, 2012, hal.118-129 (<http://booksandjournals.brillonline.com/content/10.1163/22134379-90003573?showFullText=pdf>, diunduh, 8 Oktober 2013).

#### **Artikel dari Internet**

Abrori, Miftahul. "Membaca Penangsang, Membaca Sejarah Baru." ([gradasi-magz.sitekno.com/article/81237/membaca-penangsang-membaca-sejarah-baru.html](http://gradasi-magz.sitekno.com/article/81237/membaca-penangsang-membaca-sejarah-baru.html)), (29 September 2013).

Adi. Ganug Nugroho. "Langit Kresna Hariadi: Between fact & fiction." [www.thejakartapost.com/news/2013/08/15/langit-kresna-hariadi-between-fact-fiction.html](http://www.thejakartapost.com/news/2013/08/15/langit-kresna-hariadi-between-fact-fiction.html), (diakses 28 Agustus 2013).

Beckman, Rachel. "Film Marketers Resting on Empty Laurels." [www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2007/02/16/AR2007021600456.html](http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2007/02/16/AR2007021600456.html), (diakses 20 Juni 2013).

Bernstein, Andrew. "The Philosophical Foundations of Heroism." <http://www.mikementzer.com/heroism.html>, (diakses 17 Januari 2013).

Birdlife.com. "Eastern Imperial Eagle Aquila Helaica." [www.birdlife.org/datazone/speciesfactsheet.php?id=3535](http://www.birdlife.org/datazone/speciesfactsheet.php?id=3535), (diakses 12 Juni 2013).

Dewi, Neng. "Ade Rai Bintang King of The Sun." <http://www.ceritamu.com/cerita/ade-rai-bintang-king-of-the-sun>, (diakses 3 Februari 2013).

Franco, Zeno and Zimbardo, Philip. 2006. "The Banality of Heroism. Greater Good Fall Winter 2006/07." <http://www.prisonexp.org/pdf/greatergood.pdf>, (diunduh 8 Januari 2013)

Garett, Jared. "An Attempt to Define Heroism." [www.helium.com/items/653952-an-attempt-to-define-heroism](http://www.helium.com/items/653952-an-attempt-to-define-heroism), (diakses 17 Januari 2013).

Herwibowo, Yudhi. "Perayaan di Kaki Borobudur Catatan Kecil Tentang Borobudur Writers and Cultural Festival 2012." <http://yudhiherwibowo.wordpress.com/2012/11/07/perayaan-di-kaki-borobudur-catatan-kecil-tentang-borobudur-writers-and-cultural-festival-2012/>, (7 November 2012).

Internationalheraldry. "International Heraldry & Heraldry." [www.internationalheraldry.com/](http://www.internationalheraldry.com/), (diakses 12 Juni 2013).

Pojokbuku. "Pendekar Sendang Drajat: Misteri Gajah Mada Islam." [pojokbuku.com/resensi/pendekar-sendang-drajat-misteri-gajah-mada-islam](http://pojokbuku.com/resensi/pendekar-sendang-drajat-misteri-gajah-mada-islam), (diakses 7 September 2013).

Joglosemar. "Langit Kresna Hariadi Sukses Menghidupkan Kembali Gajah Mada." [edisicetak.joglosemar.co/berita/langit-kresna-hariadi-sukses-menghidupkan-kembali-gajah-mada-108701.html](http://edisicetak.joglosemar.co/berita/langit-kresna-hariadi-sukses-menghidupkan-kembali-gajah-mada-108701.html), (diakses 28 Agustus 2013).

Mahandis Y.Thamrin. "Metropolitan yang Hilang." [nationalgeographic.co.id/feature/2012/09/metropolitan-yang-hilang](http://nationalgeographic.co.id/feature/2012/09/metropolitan-yang-hilang), (diakses 7 September 2013).

Norman, Vera. 2003. "Four Conceptions of the Heroic". <http://www.fellowhipofreason.com/archives/4heroes.htm>, (diakses 17 Januari 2013),

Paglalalong, Kristin. "An Olympic Emblem: The Glory of the Laurel Leaf." [houseappeal.wordpress.com/2012/07/30/an-olympic-emblem-the-glory-of-the-laurel-leaf/](http://houseappeal.wordpress.com/2012/07/30/an-olympic-emblem-the-glory-of-the-laurel-leaf/), (diakses 20 Juni 2013).

Vorgul, Irene. "An Attempt to Define Heroism". [www.helium.com/items/660860-an-attempt-to-define-heroism](http://www.helium.com/items/660860-an-attempt-to-define-heroism), (diakses 17 Januari 2013).

Zed. "Are You Affected by Small Leaves on Film Posters." [www.digitalfilmtree.com/blog/2011/12/are-you-affected-by-small-leaves-on-film-posters/](http://www.digitalfilmtree.com/blog/2011/12/are-you-affected-by-small-leaves-on-film-posters/), (diakses 20 Juni 2013).

Zimbardo, Philip. "Understanding Heroism." <http://heroicimagination.org/wp-content/uploads/2010/10/Understanding-Heroism.pdf>, (diunduh 8 Januari 2013).

#### **Ensiklopedia Internet**

[dictionary.reference.com/browse/antihero](http://dictionary.reference.com/browse/antihero) (diakses 5 Februari 2013)

[dictionary.reference.com/browse/heroism](http://dictionary.reference.com/browse/heroism) (diakses 8 Januari 2013)

[en.wikipedia.org/wiki/Byronic\\_hero](http://en.wikipedia.org/wiki/Byronic_hero) (diakses 5 Februari 2013)

[en.wikipedia.org/wiki/Eagle\\_\(heraldry\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Eagle_(heraldry)) (diakses 12 Juni 2013)

[en.wikipedia.org/wiki/Film\\_noir](http://en.wikipedia.org/wiki/Film_noir) (diakses 2 Februari 2014)

[en.wikipedia.org/wiki/Hero](http://en.wikipedia.org/wiki/Hero) (diakses 8 Januari 2013)

[en.wikipedia.org/wiki/Kings\\_of\\_the\\_Sun](http://en.wikipedia.org/wiki/Kings_of_the_Sun) (diakses 16 November 2013)

[en.wikipedia.org/wiki/Typography](http://en.wikipedia.org/wiki/Typography) (diakses 7 Juni 2013)

[id.wikipedia.org/wiki/Monumen\\_Nasional](http://id.wikipedia.org/wiki/Monumen_Nasional) (diakses 8 September 2013)

[protagonist.wikia.com/wiki/Origin\\_of\\_the\\_Word\\_%22Hero%22](http://protagonist.wikia.com/wiki/Origin_of_the_Word_%22Hero%22) (diakses 8 Januari 2013)

[www.behindthename.com/name/hero-1](http://www.behindthename.com/name/hero-1) (diakses 8 Januari 2013)

[www.etymonline.com/index.php?term=hero](http://www.etymonline.com/index.php?term=hero) (diakses 8 Januari 2013)

[www.goodreads.com](http://www.goodreads.com)

[www.merriam-webster.com/dictionary/hero](http://www.merriam-webster.com/dictionary/hero) (diakses 8 Januari 2013)

### **Sumber Gambar**

[cersilindonesia.wordpress.com](http://cersilindonesia.wordpress.com)

[cinta-buku.blogspot.com](http://cinta-buku.blogspot.com)

[commons.wikipedia.org](http://commons.wikipedia.org)

[filmserialtv.citrashop.com](http://filmserialtv.citrashop.com)

[en.wikipedia.org](http://en.wikipedia.org)

[hobijadul.com](http://hobijadul.com)

[id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)

[rakbukuonline.wordpress.com](http://rakbukuonline.wordpress.com)

[runescape.wikia.com](http://runescape.wikia.com)

[wilwatiktamusseum.wordpress.com](http://wilwatiktamusseum.wordpress.com)

[www.amartapura.com](http://www.amartapura.com)

[www.birdsofkuwait.com](http://www.birdsofkuwait.com)

[www.eagledirectory.org](http://www.eagledirectory.org)

[www.flickr.com](http://www.flickr.com)

[www.impawards.com](http://www.impawards.com)

[www.kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id)

[www.medievalweaponinfo.com](http://www.medievalweaponinfo.com)

[www.pinterest.com](http://www.pinterest.com)

[www.marymartin.com](http://www.marymartin.com)

### **Seminar**

“Imajinasi dalam Ruang Kosong Sejarah Nusantara,” 29 Oktober 2012.

“Kontroversi Gajah Mada dalam Perspektif Fiksi dan Sejarah.” 29 Oktober 2012.

### **Wawancara**

Wawancara dengan Arswendo Atmowiloto (penulis), 29 Oktober 2012.